

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif komparatif. Menurut Sugiono (2017, hlm. 36) Penelitian komparatif yaitu untuk membandingkan satu variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang dipergunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Alasan peneliti menggunakan penelitian komparasi karena ingin mengetahui perbedaan tingkat minat siswa pada pembelajaran PJOK daring dan luring.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kuisioner yang disebar kepada responden secara langsung. Kuisioner tersebut berisi pernyataan mengenai minat siswa terhadap pembelajaran PJOK luring dan daring yang akan diisi oleh siswa berdasarkan persepsi mereka masing-masing sesuai pengalaman yang terjadi dilapangan. Variabel X_1 : minat terhadap pembelajaran PJOK daring dan variabel X_2 : minat terhadap pembelajaran PJOK luring.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 032 Tilil Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan berada di Sekolah Dasar Negeri 032 Tilil Bandung. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1**Populasi Penelitian Peserta Didik kelas V SD Negeri 032 Tilil Bandung tahun pelajaran 2021/2022**

Siswa	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
Kelas V	55	59	114

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017, hlm. 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling yang artinya pengambilan sampel dengan menetapkan subyek yang akan diteliti.

Jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 50% dari populasi. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (dalam (Hatmoko, 2015) sampel dalam penelitian ini adalah $50\% \times 114 = 57$. Jumlah sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 57 peserta didik kelas V SDN 032 Tilil Bandung tahun pelajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini yang diambil setengah dari populasi atau 50% dari populasi lantaran pertimbangan peneliti terkait kemampuan peneliti baik tenaga, waktu, dan juga dana.

Tabel 3.2**Sampel Penelitian Peserta Didik V SD Negeri 032 Tilil Tahun Pelajaran 2021/2022**

Siswa	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas V	28	29	57

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiono, 2017, hlm. 147). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk menghimpun data tentang situasi kondisi di SD Negeri 032 Tilil. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun yang dilakukan dengan cara mengamati, meneliti dan pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan.

b. Pedoman Angket

Instrument atau teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengukur minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring yaitu dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2017, hlm. 199). Kuisisioner ini diberikan kepada responden secara langsung di Sekolah.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar cek dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiono, 2017, hlm. 134). Teknik yang digunakan dalam pengisian angket ini yaitu dengan cara memberi tanda (ν) pada nomor jawaban yang tersedia. Pilihan yang disediakan dari 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS),

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Penyusunan angket atau kuisisioner dimulai dengan menyusun kisi-kisi dari minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator
Minat	1. kebutuhan
	2. pengalaman
	3. perhatian
	4. rasa tertarik
	5. perasaan senang

c. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang sudah disediakan, sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan informasi dari data tersebut. Adapun langkah-langkah dokumentasi adalah:

a) Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke SD Negeri 032 Tilil Bandung pada saat PPL pada tahun 2021.

b) Izin Penelitian

Peneliti meminta Izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

c) Menentukan waktu Penelitian, setelah mendapatkan izin untuk meneliti peneliti meminta file yang berupa data-data dari sekolah yang berupa data siswa, guru, visi dan misi, serta struktur organisasi SD Negeri 032 Tilil Bandung.

3.5 Uji Coba Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan pengambilan data, instrument yang dibuat harus di uji validitas terlebih dahulu. Menurut (Sugiono, 2017, hlm. 58) bahwa “instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid, valid berarti *instrument* dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak

diukur". *Instrument* yang sudah teruji variabel dan reliabilitasnya tersebut diharapkan hasil penelitiannya akan menjadi valid dan reliabel.

Setelah peneliti mengumpulkan data mengenai minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring, maka digunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* untuk mengolah datanya dengan uji korelasi menggunakan rumus *person product moment* (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm.107), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Kofisien korelasi

N =Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah jawaban item

$\sum Y$ = Jumlah item keseluruhan

$\sum XY$ = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum (X)^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum (Y)^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Tabel 3.5
Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Valid	Tidak Valid
Minat Siswa SD Terhadap Pembelajaran PJOK Luring dan Daring	Intrinsik	Kebutuhan	1,2	-
		Pengalaman	3,4	-
		Perhatian	5,6	-
		Rasa Tertarik	7,8	-
		Perasaan Senang	9,10	-
Jumlah			10	-

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 10 butir instrument daring dan 10 butir instrument luring dinyatakan valid semua karena peneliti melakukan perbaikan kembali selama 2 kali.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Menurut (Matondag, 2009, hlm. 93) mengemukakan bahwa suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok sampel yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama yang diukur dalam diri sampel memang belum berubah.

Uji reliabilitas ini dibantu menggunakan bantuan computer program IBM SPSS versi 21. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, seperti angket atau soal bentuk uraian, adapun rumus perhitungan Alpha Cronbach menurut Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 69), yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir soal

s_i^2 = varians butir soal

s_t^2 = varians skor total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan tabel dibawah ini (Agnasyah, 2016, hlm.46).

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interprestasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner Minat PJOK Daring

Cronbach's Alpha	N of Items
9,04	10

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner Minat PJOK Luring

Cronbach's Alpha	N of Items
8,98	10

Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner Minat PJOK Luring Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas terhadap instrument yang telah diberikan kepada siswa kelas 5 di SDN 2 Kayuambon. Diketahui minat Daring memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,904 dan minat Luring memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,898, dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai tersebut termasuk kedalam kriteria sangat tinggi. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrument ini reliabel (reliabilitas sangat tinggi).

3.6 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosedur penelitian akan lebih membantu peneliti dalam memulai tahapan- tahapan dari sebuah penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti menentukan populasi dan sampel
2. Peneliti membuat kuisiner atau angket yang berupa pernyataan-pernyataan terkait masalah

3. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V di SD Negeri 032 Tilil Bandung yang menjadi subjek penelitian.
4. Peneliti melakukan uji validitas angket
5. Peneliti menyebarkan angket kepada responden
6. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang telah didapatkan lalu di analisis.
7. Peneliti membuat kesimpulan hasil dari pengolahan data tersebut.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang dilakukan apabila semua data dalam penelitian telah terkumpul, dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada. Analisis data dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mengamsumsi bahwa data dari tiap variabel minat yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 21 menggunakan *kolmogorof-smirof* pada bagian *asympt. Sig (2-tailed)*. Kriteria pengujian pada tahap ini yaitu :

1. Jika *signifikan* (sig) atau nilai probablitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (data berdistribusi normal)
2. Jika *signifikan* (sig) atau nilai probablitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (data tidak berdistribusi normal).

3.7.2 Uji Hipotesis

Pada tahap ini peneliti mencari perbedaan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring dengan menggunakan SPSS 21 menggunakan independent sample t-test. Uji ini dilakukan berdasarkan hipotesis yang sudah ada yaitu:

1. Hipotesis kerja (H_a)

Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring kelas V SD Negeri 032 Tilil Bandung

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat siswa terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring kelas V SD Negeri 032 Tilil Bandung.

Syarat hipotesis diterima atau ditolak dilihat pada output dari data yang diolah dengan SPSS 21. Kriteria Pengujian yaitu :

- 1) Jika nilai sig (-2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring
- 2) Jika nilai sig (-2_tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat terhadap pembelajaran PJOK daring dan luring

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dan mengambil kesimpulan, metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS dan rumus t test dalam bentuk *Independent sample* sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_{1^2} + (n_2-1)s_{2^2}}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

x_1 = nilai rata-rata minat daring

x_2 = nilai rata-rata minat luring

n_1 = jumlah responden daring

n_2 = jumlah responden luring

s_1 = varians skor daring

s_2 = varians skor luring

dengan kriteria pengujian jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Adapun pengkategorian tingkat minat dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Menurut Widoyoko (2014, hlm.238) mengungkapkan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal memakai rumus seperti pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

Sumber: Widoyoko (2014, hlm. 238).